

ABSTRAK

Nama : Audrey Revanza Pratama
Program Studi : Kedokteran
Judul Skripsi : Pengaruh Kepatuhan Penggunaan Bronkodilator Kerja Panjang Terhadap Tingkat Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di Poli Paru Rumah Sakit Yarsi Periode Juni – September 2025 Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyakit respirasi kronis progresif yang ditandai dengan obstruksi saluran napas persisten. Penggunaan bronkodilator *long-acting* secara rutin merupakan pilar utama untuk mengontrol gejala dan mencegah eksaserbasi. Kepatuhan terapi yang rendah sering kali dikaitkan dengan memburuknya kondisi klinis yang dapat memengaruhi kualitas hidup pasien. Di samping itu, Islam mengajarkan pentingnya ikhtiar berobat secara konsisten untuk menjaga kelangsungan hidup (*hifz al-nafs*) sebagai bagian dari tujuan syariat (*maqāsid al-syarī'ah*).

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) pada pasien PPOK di Poli Paru Rumah Sakit YARSI periode Juni – September 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden. Tingkat kepatuhan penggunaan obat diukur menggunakan kuesioner *Medication Adherence Report Scale* (MARS-10), sedangkan kualitas hidup dinilai menggunakan kuesioner *COPD Assessment Test* (CAT). Analisis data bivariat dilakukan menggunakan uji korelasi non-parametrik *Spearman's Rank*.

Hasil: Karakteristik responden menunjukkan mayoritas berada pada kelompok usia 56–65 tahun (72,3%), berjenis kelamin laki-laki (72,2%), dan berpendidikan terakhir SMA (50,0%). Hasil analisis menunjukkan sebagian besar responden memiliki kepatuhan yang baik atau patuh (94,4%), namun pada variabel kualitas hidup sebagian besar berada pada kategori Sedang gejala dengan skor CAT 15–20 (33,3%). Hasil uji korelasi *Spearman's Rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi (*rs*) sebesar 0,188 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,136 ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan penggunaan bronkodilator *long-acting* dengan kualitas hidup pasien PPOK di Poli Paru Rumah Sakit YARSI. Kualitas hidup pasien diduga bersifat multidimensional dan turut dipengaruhi oleh faktor merokok, paparan polusi udara, dan genetik. Dari perspektif Islam, kewajiban berikhtiar menggunakan obat secara patuh dan tertib mencerminkan wujud syukur atas nikmat kesehatan serta bentuk ketaatan dalam menjaga jiwa (*hifz al-nafs*).

Kata Kunci: bronkodilator *long-acting*, kepatuhan minum obat, kualitas hidup, PPOK, MARS-10, CAT, *hifz al-nafs*, ikhtiar

ABSTRACT

Name : Audrey Revanza Pratama
Study Program : Medicine
Thesis Title : *The Influence of Long-Acting Bronchodilator Adherence on the Quality of Life Among Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) Patients at the Pulmonary Clinic of YARSI Hospital for the Period of June – September 2025 and Its Review from an Islamic Perspective*

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a progressive chronic respiratory disease characterized by persistent airway obstruction. Routine use of long-acting bronchodilators is the cornerstone of managing symptoms and preventing exacerbations. Poor medication adherence is frequently associated with worsening clinical conditions, which subsequently compromises the patient's quality of life. Furthermore, Islam emphasizes the importance of consistent medical efforts (*ikhtiar*) to preserve human life (*ḥifẓ al-nafs*) as part of the core objectives of Islamic law (*maqāṣid al-syarī'ah*).

Methods: This study was an observational analytic study with a cross-sectional design conducted on COPD patients at the Pulmonary Clinic of YARSI Hospital for the Period of June – September 2025, involving a total sample of 36 respondents. The level of medication adherence was measured using the Medication Adherence Report Scale (MARS-10) questionnaire, while the quality of life was evaluated using the COPD Assessment Test (CAT) questionnaire. Bivariate data analysis was performed using the non-parametric Spearman's Rank.

Results: Characteristics of the respondents showed that the majority belonged to the 56–65 years age group (72.3%), were male (72.2%), and had a high school education background (50.0%). Univariate analysis revealed that most respondents demonstrated good medication adherence (94.4%). However, regarding the quality of life variable, the highest proportion of respondents fell into the moderate category with a CAT score of 15–20 (33.3%). The Spearman's Rank correlation test generated a correlation coefficient (*rs*) of 0.188 with a significance value (*p*-value) of 0.136 ($p > 0.05$).

Conclusion: This study showed no significant relationship between adherence to long-acting bronchodilator use and quality of life in COPD patients at the Pulmonary Clinic of YARSI Hospital for the Period of June – September 2025. Patient quality of life is suspected to be multidimensional and is also influenced by smoking, exposure to air pollution, and genetics. From an Islamic perspective, the obligation to strive to use medicine obediently and orderly reflects a form of gratitude for the blessing of health and a form of obedience in protecting the soul (*ḥifẓ al-nafs*).

Keywords: long-acting bronchodilator, medication adherence, quality of life, COPD, MARS-10, CAT, *ḥifẓ al-nafs*, *ikhtiar*